BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masaiah

Seiring dengan perkembangan sistem dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini, memacu setiap intansi baik pemerintah maupun swasta berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja dengan membentuk sistem yang efektif dan efesien serta didukung oleh teknologi yang memadai.Salah satu bagian pembangunan tersebut adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya secara menyeluruh, merata diseluruh Indonesia di segala bidang, agar hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia berupa peningkatan kesejahteraan.

Agar pembangunan nasional tersebut dapat dilaksanakan dan terwujud maka peran Koperasi sebagai usaha yang dibangun bertujuan untuk mensejahterakan setiap anggotanya merupakan jenis usaha yang sangat cocok untuk dikembangkan karena usaha ini sesuai dengan sebagai mana tujuan pembangunan nasional yang diprogramkan oleh pemerintah.Tetapi agar bentuk perusahaan ini dapat berkembang dengan baik maka sebelumnya kita harus membentuk suatu perancangan sistem pengorganisasian yang baik, yaitu dimana terdapat tingkatan tugas yang jelas antara bawahan dan atasan sehingga tumpang tindih pekerjaan tidak terjadi, selain itu kita harus merencanakan jenis usaha apa yang berpotensi untuk dikembangkan di koperasi tersebut.

Masalah sistem organisasi merupakan bagian dari upaya bentuk manajemen dalam menciptakan ruang lingkup sistem yang bekerja secara efektif dan efesien.Dimana didalam sistem ini terjadi keterkaitan yang menyeluruh dari setiap

bagian yang ada, jika terjadinya ganguan didalam kesatuan sistem tersebut seperti terjadi .Misalnya keterlambatan pembuatan laporan, pengolahan data dan lain-lain sehingga penggunaan waktu pun akan memakan waktu yang banyak. Untuk mencari solusi dari masalah ini maka kita harus menganalisis apa yang menjadi penyebabnya, apakah karena dari sistem yang ada terbentuk kurang baik sehingga perlu adanya pengembangan atau ada faktor lain yang menghambat kemajuan usaha dari perusahaan yang bersangkutan.

Berhubungan dengan beberapa pernyataan di atas hal ini terjadi pada subbagian usaha Mini market yang ada di Koperasi Keluarga Pegawai Institut Teknologi Bandung (KKP ITB) yang masih menerapkan bentuk sistem dan struktur organisasi yang sederhana sehingga kurang efektif dan efesien bila perusahan akan dikembangkan dengan skala yang besar.Karena apabila kita amati dengan teliti di Mini Market KKP ITB terdapat tingkatan bentuk organisasi kepengurusannya yang masih menerapkan ketidakjelasan tugas apakah posisinya dia sebagai atasan atau sebagai bawahan maka dengan keadaan tersebut akan tidak menutup kemungkinan banyak terjadi penyimpangan sistem kerja di perusahaan tersebut, tetapi kalau dilihat bentuk secara umum dari struktur sistem organisasi KKP ITB sudah terbentuk dengan baik yaitu terdapat kejelasan tugas dan aliran data dari bagian yang satu kebagian yang lain.Sedangkan untuk mengatasi masalah pengorganisasian sub bagian usaha Mini market tersebut penulis menyarankan untuk membentuk dan mengembangkan sistem yang sudah ada, serta mengurangi sistem pekerjaan secara manual diganti dengan menerapkan sistem komputerisasi.

Dengan adanya sistem organisasi yang jelas dan penggunaan komputerisasi yang baik diharapkan dapat terbentuknya sistem yang dapat bekerja dengan cepat, tepat, teliti dan produktif. Berhubungan dengan hal deskripsi dan keterangan tersebut, maka penulis mengangkat judul laporan:

"PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PERSEDIAAN BARANG DI MINI MARKET KOPERASI KELUARGA PEGAWAI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG"

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisa yang dilakukan penulis ada beberapa Faktor atau masalah yang timbul di Koperasi Keluarga Pegawai ITB yang menjadi pemikiran serta acuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pada sistem organisasi Koperasi Keluarga Pegawai ITB secara umum sudah terbentuk dengan baik namun pada sub unit usaha Mini Marketnya masih belum terbentuk struktur organisasi yang jelas sehingga terjadi tumpang tindih pekerjaan.
2. Sistem aliran kerja pengolahan data persediaan barang di bagian Mini Market KKP ITB kurang efisien jika perusahaan akan dikembangkan.
3. Masih banyaknya pekerjaan yang mengerjakan secara manual sehingga pemanfaatan waktu pun kurang efesien.
4. Kurangnya inisiatif menciptakan dan mengembangkan sesuatu hal baru dari Pengurus untuk menciptakan tatanan bentuk sistem yang baik.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksud penulis adalah untuk memberikan penjelasan tentang permasalahan yang akan dibahas penulis dalam laporan kerja praktek ini yaitu mengenai pembahasan perancangan sistem organisasi dan pengembangan sistem informasi pengolahan data persediaan barang di Mini Market KKP ITB yang dipengaruhi oleh kegiatan penjualan dan pembelian secara tunai.

1.4. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.4.1. Maksud Kerja Praktek

Maksud kerja praktek ini adalah untuk memperoleh contoh mengenai cara kerja atau proses-proses yang terjadi dari sistem organisasi yang sebenarnya terjadi di dalam suatu perusahaan, untuk mencoba mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan kami dari bangku perkuliahan dan tujuan paling utamanya adalah dalam rangka penyusunaan laporan kerja praktek, guna memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Diploma Tiga jurusan Manajemen Informatika pada Universitas Komputer Indonesia.

1.4.2. Tujuan Kerja Praktek

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah penulis sebutkan, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah, mengajukan suatu usulan pengembangan bentuk sistem pengorganisasi dan pengembangan Pengolahan data persediaan barang yang didukung oleh sistem komputerisasi dari sistem yang sudah ada agar ada perbaikan dan pembaharuan dari sistem tersebut menjadi bentuk sistem lebih efektif dan efesien.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan kerja praktek yang penulis gunakan ini dilakukan dengan cara teknik pengumpulan data dengan cara teknik pengumpulan data dan dalam beberapa tahap.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk kebutuhan perancangan sistem dan program dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. **Wawancara**

   Cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang deskripsi sistem pengorganisasian di Koperasi Keluarga Pegawai ITB dengan cara melakukan tanya jawab atau dialog dengan beberapa pihak yang terkait.

2. **Observasi langsung**

   Teknik observasi langsung, yaitu pengamatan secara langsung di perusahaan yang berkepentingan dengan deskripsi sistem pengorganisasian dan hasil pengamatan dilakukan pencatatan.

3. **Studi Literatur (Studi Kepustakaan)**

   Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan cara membaca dari berbagi sumber yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas.

1.6.2. Metoda Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai adalah *"Clissical WaterFall"*, yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. *Analisys System*

   Yaitu menganalisa sistem yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan pengolahan data sehingga dapat di lihat kendala dan kelemahan sistem.

2. *Design System*

   Yaitu melakukan perancangan sistem baru yang memenuhi kebutuhan kebutuhan dalam pengembangan sistem.

3. Pengembangan Sistem

   Tahap ini menyususn suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem lama atau perbaikan sistem.

4. Testing

   Yaitu melakukan penggujian dan perbaikan terhadap program yang telah dibuat dengan menggunakan data-data simulasi.

1.7. Sistematika Penulisan

Informasi tentang laporan ini, penulis susun secara sistematis beserta dengan uraiannya pada masing-masing bab seperti berikut ini:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang materi pokok yang sedang dibahas, yaitu: latar belakang penulisan, Identifikasi Masalah, Batasan masalah, Maksud dan Tujuan Kerja Praktek, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Penulisannya.

BAB II Landasan Teori

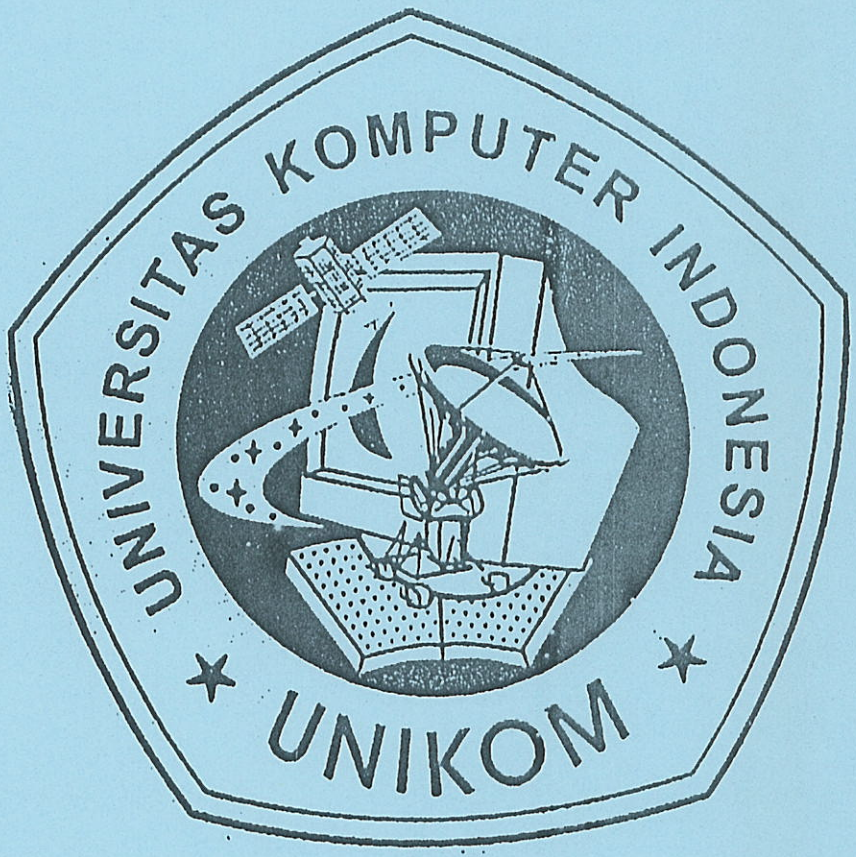
Bab ini menguraikan hal-hal tentang menjadi acuan penulis dalam membuat laporan yaitu tentang Konsep Dasar Sistem Informasi, pengertian perancangan Sistem, Tahap-tahap Perancangan Sistem, Pengertian Sitem Database, Pengertian Persediaan Barang.

BAB III Data Hasil Kerja Praktek

Bab ini menguraikan tentang kondisi objektif intansi yaitu sejarah berdirinya perusahaan, fungsi dan peran perusahaan, struktur organisasi Perusahaan, deskripsi tugas, Pelaksanaan Kerja Praktek dan Data Hasil Kerja Praktek.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran yang dijadikan bahan pembanding dan langkah perbaikan bagi instansi yang bersangkutan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM